

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK
MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBUATAN PRODUK
OLAHAN ASAL HEWAN SEBAGAI UPAYA PERLUASAN
INDUSTRI KELUARGA YANG MANDIRI DI KSU
JAYA ABADI KAB. BLITAR**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**DANA DIKS TAHUN 2000
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK MELALUI
PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBUATAN PRODUK OLAHAN
ASAL HEWAN SEBAGAI UPAYA PERLUASAN INDUSTRI
KELUARGA YANG MANDIRI DI KSU "JAYA ABADI"
KABUPATEN BLITAR**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**DANA PROYEK SPP - DPP TAHUN 2000
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK MELALUI
PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBUATAN PRODUK OLAHAN
ASAL HEWAN SEBAGAI UPAYA PERLUASAN INDUSTRI
KELUARGA YANG MANDIRI DI KSU "JAYA ABADI"
KABUPATEN BLITAR**

LAPORAN

**Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga**

**Dilaksanakan atas Biaya SPP - DPP tahun 2000
Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

**DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK MELALUI
PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBUATAN PRODUK OLAHAN
ASAL HEWAN SEBAGAI UPAYA PERLUASAN INDUSTRI
KELUARGA YANG MANDIRI DI KSU "JAYA ABADI"
KABUPATEN BLITAR**

**LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Oleh :

**Budi Utomo, Drh
Soetji Prawesthirini, SU., Drh
Farida
Retno Bijanti, MS., Drh
Dr. Sri Subekti, DEA., Drh
Romziah Sidik, B, PhD., Drh
Retno Sri Wahjuni, MS., Drh
Nenny Harijani, MSi., Drh
Dr. A.T. Soelih Estoepangestie, Drh
Angela Mariana Lusiastusi, MSi., Drh
Eka Pramyrtha H, MKes., Drh
Adi Prijo Rahardjo, Drh
Kusnoto, Drh**

**Dilaksanakan atas biaya SPP – DPP tahun 2000
Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

RINGKASAN

Judul : USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBUATAN PRODUK OLAHAN ASAL HEWAN SEBAGAI UPAYA PERLUASAN INDUSTRI KELUARGA YANG MANDIRI DI KSU JAYA ABADI KABUPATEN BLITAR.

Ketua : BUDI UTOMO

Anggota : TERLAMPIR

Fakultas : KEDOKTERAN HEWAN

Sumber dana : SPP- DPP Tahun 2000

S.K. REKTOR :

Salah satu kegiatan usaha KSU Jaya Abadi di Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar adalah bidang usaha sapi perah, dengan populasinya kurang lebih sebanyak 3000 ekor dengan produksi susu rata-rata 10 liter per ekor perhari dikelola oleh 350 orang peternak.

Sehubungan kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi, sedangkan lapangan kerja semakin sulit, maka diperlukan usaha-usaha keluarga yang mandiri dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk itu perlu adanya penambahan pengetahuan melalui pelatihan, kursus, maupun demo agar berhasilnya usaha yang akan dicapai.

Sejauh ini para petani peternak di Kecamatan Sanan Kulon belum mengetahui cara mengolah hasil produk asal hewan peliharaannya untuk dijadikan suatu produk olahan asal hewan yang bergizi dan mempunyai daya jual yang tinggi.

Pendidikan dan pelatihan pembuatan produk olahan asal hewan berupa pembuatan kerupuk susu, empek-empek, kembang gula susu (hopyes) diberikan kepada petani peternak melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengenalan teknologi tepat guna dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pendapatan petani peternak.

Dengan menambah pengetahuan dan ketrampilan masyarakat, melalui pelatihan, demonstrasi yang diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menambah usaha keluarga, yaitu dapat mengolah hasil produksi daerahnya, sehingga mempunyai nilai tambah/ ekonomi yang tinggi.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa akhirnya Program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga yang berjudul : USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBUATAN PRODUK OLAHAN ASAL HEWAN SEBAGAI UPAYA PERLUASAN INDUSTRI KELUARGA YANG MANDIRI DI KSU JAYA ABADI KABUPATEN BLITAR telah dapat terlaksana.

Dalam kesempatan ini pelaksanaan mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga u.b. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
3. Manager Koperasi KSU Jaya Abadi Desa Bendo Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar beserta stafnya.
4. Masyarakat petani peternak di lingkungan KSU Jaya Abadi Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar.

Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait serta dapat dilanjutkan dalam program-program lainnya, serta bermanfaat bagi petani peternak dan masyarakat di daerah lainnya.

Surabaya, November 2000

PENYUSUN

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Perumusan Masalah.....	3
I.3. Tujuan Kegiatan	4
I.4. Manfaat Kegiatan.....	5
I.5. Metode Pengabdian	5
I.6. Sasaran Kegiatan.....	7
I.7. Rencana dan Tindak Lanjut.....	7
I.8. Organisasi Pelaksana	7
BAB II : PELAKSANAAN PENGABDIAN'	9
II.1. Gambaran Umum Pelaksanaan.....	9
II.2. Inti Pelaksanaan Pengabdian	9
II.3. Evaluasi	10
II.4. Hambatan yang ditemukan.....	11

BAB III : PENUTUP.....	12
III.1. Kesimpulan	12
III.2. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar :

- Gambar 1. Ketua Koperasi KSU Jaya Abadi sedang membuka acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat FKH Unair.
- Gambar 2. Salah seorang tim pengabdian sedang memberikan penyuluhan kepada peserta.
- Gambar 3. Salah seorang peserta sedang mengajukan pertanyaan pada acara diskusi kepada tim kegiatan pengabdian.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Pada kondisi perekonomian saat ini yang sangat kompleks dan kompetitif akan menimbulkan tuntutan peningkatan efisiensi teknis maupun ekonomi dalam bidang pertanian maupun peternakan. Efisiensi teknis dan ekonomis menuntut penggunaan teknologi maju, kemampuan manajerial dan profesionalis dalam pengelolaan usaha.

Kemandirian dapat dibina dengan pendidikan dan pelatihan yang efektif dan terarah dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan situasi lingkungan sekitarnya untuk memperkuat ketahanan ekonomi.

Di KSU Jaya Abadi Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar terdapat beberapa unit kegiatan, termasuk didalamnya unit usaha sapi perah. Populasi ternak sapi perah di wilayah KSU Jaya Abadi kurang lebih sebanyak 3000 ekor dengan produksi rata-rata 10 liter per ekor perhari.

Walaupun usaha sapi perah di wilayah KSU Jaya Abadi yang di lakukan oleh peternak sudah dapat dikatakan cukup maju, tetapi terkadang susu yang dihasilkan masih saja ada yang ditolak karena kualitas yang di tentukan masih dibawah dari nilai ketentuan.

Sejauh ini para petani peternak di Kecamatan Sanan Kulon ini belum mengetahui cara mengolah hasil produk asal hewan peliharaannya yang ditolak oleh Koperasi karena rendah kualitasnya, maupun susunya pecah, untuk dijadikan suatu produk elahan asal hewan menjadi makanan yang bergizi dan mempunyai daya jual yang tinggi.

Disamping air susu berguna bagi anak sapi, susu juga merupakan sumber protein dan mineral yang sangat berguna bagi konsumsi manusia, oleh karena itu produk susupun terlihat sangat diminati oleh masyarakat luas, dimana masyarakat sudah semakin sadar akan kebutuhan sehari-hari terhadap susu dan hasil olahannya walaupun masih dirasa rendah bila dibanding negara-negara barat.

Setiap tahun permintaan kebutuhan akan komoditi ini terlihat meningkat tajam. Hal ini juga diikuti oleh adanya teknologi pangan yang semakin maju dalam difersifikasi produk-produk susu dengan rasa dan aroma baru. Dengan adanya peningkatan kebutuhan ini timbul berbagai macam produk susu terlihat di pasar bebas baik yang berupa susu segar, pasteurisasi, krem, susu yang diawetkan, maupun yang difermentasikan (yakult, yogurt, keju dan lain-lain).

Oleh karena susu mengandung zat-zat yang bergizi tinggi maka ia juga sangat mudah terkontaminasi oleh mikroba-mikroba yang mempunyai kemampuan untuk hidup dan tumbuh dalam air susu. Disamping adanya kontaminasi yang sangat merugikan maka dikenal juga tentang adanya mikroba-mikroba yang diandalkan kemampuannya untuk merubah dari air susu asli

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAX (031) 5035913, 5034449 SURABAYA

A G E N D A
87/LL/01
2001

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

LEMBAR - D I S P O S I S I

Tgl.terima : 12 JUN 2001

Agenda No. : 687/LL/01

- ! Penting
- ! Rahasia
- ! Segera
- ! Biasa

Tgl.surat :
 No. surat : 560/103.13/LL/01
 Hal (kode) : Surat pengantar

Dari : Ketua LPKM *soluesohan*
 Kepada : *Dele* 13⁰⁰¹ / KRM
 DISPOSISI :
 Paraf & tgl. : *06* / *Kembay Pendidikan*

- 1. Mohon pertimbangan
- 2. Mohon pendapat
- 3. Mohon Keputusan
- 4. Mohon petunjuk
- 5. Mohon Saran
- 6. Bicarakan
- 7. Teliti/ikuti perkembangan
- 8. Untuk perhatian
- 9. Siapkan konsep
- 10. Siapkan laporan
- 11. Untuk diproses
- 12. Selesaikan sesuai pembicaraan
- 13. E d a r a n
- 14. Tik/gandakan
- 15. A r s i p
- 16.

menjadi bahan susu olahan yang lain yang disebut “TEKNOLOGI FERMENTASI”.

Hasil produk olahan susu ini sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya kerusakan yang cepat sehingga memudahkan bagi penyimpanan kerusakan yang cepat sehingga memudahkan bagi penyimpanan dan mempunyai waktu bagi saat transportasi serta lamanya masa penjualan. Industri hasil olahan susu ini berkembang pesat sejalan dengan keinginan masyarakat untuk mempunyai cita rasa yang beragam dalam mengkonsumsi susu.

I.2. PERUMUSAN MASALAH

Sehubungan dengan kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi, sedangkan lapangan kerja semakin sulit, maka diperlukan usaha-usaha keluarga yang mandiri dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk itu perlu adanya penambahan pengetahuan melalui berbagai pelatihan, kursus, maupun demo agar dapat tercapai usaha keluarga tersebut.

Dengan demikian dalam program kegiatan ini dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan mengadakan pelatihan pembuatan produk-produk asal hewan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat daerah sentra susu ?
2. Apakah pelatihan pembuatan produk-produk olahan asal hewan dapat menciptakan usaha keluarga yang mandiri sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga ?

I.3. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar sentra susu melalui cara-cara pengolahan susu sapi yang praktis menjadi kerupuk susu, empek-empek, kembang gula (hpyes).

Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat sebagai upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia sekaligus menciptakan usaha keluarga yang mandiri untuk menunjang pendapatan keluarga.

Disamping kegiatan-kegiatan tersebut diatas yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat sebagai upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia sekaligus menciptakan usaha keluarga yang mandiri untuk menunjang pendapatan keluarga.

Disamping kegiatan-kegiatan tersebut diatas yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusia dan menciptakan usaha keluarga untuk meningkatkan pendapatan keluarga, juga memanfaatkan air susu yang ditolak oleh Koperasi disebabkan karena kualitas yang memenuhi syarat, air susunya pecah dan lain-lainnya.

I.4. MANFAAT KEGIATAN

1. Manfaat secara ekonomis :

Dengan menambah pengetahuan dan ketrampilan masyarakat peternak, melalui pelatihan, demonstrasi yang diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat menambah usaha keluarga. Dengan mengolah hawil produksi air susu yang ditolak oleh koperasi maupun air susu yang pecah menjadi produk yang bergizi tinggi dan akhirnya menambah nilai ekonomis dan menambah mutu dari hasil produk tersebut.

2. Manfaat dari sisi IPTEKS :

Adanya alih teknologi tepat guna yang berupa pengolahan air susu yang tidak bermanfaat lagi karena ditolak oleh koperasi atau air susu yang pecah, menjadi produk olahan yang awet dan bergizi tinggi.

3. Manfaat secara nasional :

Dengan diterapkan hasil pelatihan ini akan menyerap tenaga kerja sehingga dapat menunjang program padat karya sesuai dengan program pemerintah.

I.5. METODE PENGABDIAN

Metode yang ditawarkan :

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu : tahap penyuluhan, tahap peragaan cara pembuatan kerupuk susu, empek-empek, dan kembang gula (Hopyes), dan tahap aplikasi/praktek.

a. Tahap penyuluhan :

Lokasi penyuluhan dilakukan di ruangan yang disediakan oleh KSU Jaya Abadi, dengan pertimbangan efektifitas dan efisiensi kerja tim pelaksana kegiatan masyarakat yang ikut menghadiri.

Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab. Materi yang disampaikan adalah cara-cara pengolahan produk air susu menjadi kerupuk susu, empek-empek dan kembang gula (hopyes) dan berbagai cara untuk mengantisipasi air susu yang ditolak oleh koperasi atau air susu yang pecah menjadi bahan olahan yang bernilai ekonomis tinggi serta tidak mengurangi gizi.

b. Tahap peragaan :

Pada tahap ini para peternak diberi penjelasan dan peragaan mengenai teknik-teknik pembuatan dan pengolahan air susu menjadi kembang gula (hpyes), kerupuk susu dan empek-empek.

c. Tahap eplikasi/praktek :

Pada tahap ini para peternak melakukan sendiri apa yang telah di peragakan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian, hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan dan ketrampilan para peternak setelah melihat, mendengarkan apa-apa yang telah diperagakan sebelumnya.

I.6. SASARAN KEGIATAN

Sebagai sasaran pengabdian adalah ketua kelompok di daerah sentra-sentra peternak sapi perah di wilayah KSU Jaya Abadi kecamatan Sanan Kulon dengan sasaran khususnya adalah anggota keluarga (bapak/ibu/karang taruna) peternak sapi perah yang mengelola ternaknya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memanfaatkan air susu yang ditolak atau susu yang pecah.

I.7. RENCANA DAN TINDAK LANJUT

Setelah mengevaluasi hasil program pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan pembenahan dan pembinaan lebih lanjut, lalu dilakukan kontak dan hubungan bisnis dengan toko perusahaan penjual makanan jadi untuk memasarkan hasil/produk yang dibuat oleh peternak.

I.8. ORGANISASI PELAKSANA

Penanggung Jawab	: Drg. H. Achmad Mufid SKM
Konsultan Teknis	: Dr. Bambang Purnomo, Drh
Ketua Pelaksana	: Budi Utomo, Drh
Sekretaris I	: Soetji Praewesthirini, SU., Drh
Sekretaris II	: Ny. Farida
Bendahara	: Retno Bijanti, MS., Drh.
Anggota	: 1. Dr. Sri Subekti, DEA., Drh 2. Romziah Sidik B, Phd., Drh

BAB II

PELAKSANAAN PENGABDIAN

III.1. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga dengan² judul : USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBUATAN PRODUK OLAHAN ASAL HEWAN SEBAGAI UPAYA PERLUASAN INDUSTRI KELUARGA YANG MANDIRI DAN DI KSU “JAYA ABADI” KABUPATEN BLITAR pada bulan Oktober 2000 di KSU Jaya Abadi Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar yang diikuti Jaya Abadi, dokter hewan koperasi, ketua kelompok peternak, serta ibu-ibu PKK di wilayah KSU tersebut.

III.2. INTI PELAKSANA PENGABDIAN

Pelaksana pengabdian kepada pelaksana tersebut terbagi dalam tiga kegiatan utama yaitu :

a. Tahap Penyuluhan :

1. A. T. Soelih E.P., PhD., DRH dan Adi Prijo Rahardjo, Drh dengan memberikan penyuluhan mengenai serba-serbi dan beberapa kendala

mengenai air susu dan kelenjar ambing, dan berbagai antisipasi bila air susu ditolak oleh koperasi atau banyaknya air susu yang pecah.

2. Nenny Harijani, MSi., Drh. Dengan memberikan penyuluhan mengenai teknik-teknik pengolahan air susu yang ditolak atau yang pecah untuk diolah menjadi bahan makanan yang bergizi, awet dan yang terpenting adalah dapat menjadikan nilai tambah secara ekonomi bagi keluarga.

b. Tahap peragaan :

Dari materi yang telah disampaikan oleh para nara sumber, lalu diadakan kegiatan peragaan atau semacam demo seperti membuat kerupuk susu, empek-empek dan kembang gula susu (hopyes).

III.3. Evaluasi

III.3.1. Evaluasi Saat Pelaksanaan :

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat kita katakan bahwa para peternak sangat tertarik dan ingin mendapatkan informasi dari tim pelaksana mengenai berbagai cara antisipasi agar air susu tidak ditolak oleh koperasi disebabkan karena air susu kualitasnya rendah atau karena air susu pecah.

Selain itu bila memang air susu yang ditolak atau air susu yang pecah dengan kata lain air susu tersebut sudah tidak bermanfaat (harus dibuang), tetapi dengan teknologi dan berbagai cara mengolahnya maka bahan sisa

produk ini masih dapat digunakan dan bahkan bernilai ekonomi atau menambah nilai ekonomi bagi keluarga.

Hal ini terlihat dengan banyaknya peserta dan pengurus koperasi yang hadir pada saat itu, serta banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat pelaksanaan. Apalagi pada saat peragaan maupun praktek, mereka begitu semangat dan tertarik untuk dapat membuatnya, tahap demi tahap mereka tekun untuk melakukannya.

II.3.2. Evaluasi Sesudah Pelaksanaan :

Evaluasi sesudah pelaksanaan, ternyata mereka mendirikan beberapa kelompok tergantung kelompok dasawisma mereka masing-masing untuk melaksanakan pembuatan bahan olahan dari air susu untuk dijadikan produk yang bertujuan untuk industri keluarga dengan maksud menambah kesejahteraan keluarga (nilai ekonominya).

III.4. Hambatan Yang Ditemukan

Secara prinsip tidak ada dan tidak didapat hambatan yang berarti selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Tetapi secara umum, bila industri keluarga bahan olahan ini sudah menjadi besar mungkin akan didapat hambatan mengenai cara memasarkan sehingga perlu suatu terobosan-terobosan di pasaran untuk memasarkannya.

BAB III

PENUTUP

III.1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut secara umum dapat disimpulkan bahwa penyuluhan, peragaan dan aplikasi (praktek) pengolahan air susu menjadi bahan makanan yang bernilai ekonomi dan gizi tinggi yang telah diberikan oleh peternak sapi perah di wilayah KSU Jaya Abadi di Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar telah berjalan dengan baik.

Para peternak sapi perah di wilayah tersebut sangat tertarik disebabkan untuk pemanfaatan air susu yang ditolak atau air susu yang pecah masih dapat dimanfaatkan lagi, bahkan menjadikan bahan olahan yang bernilai ekonomi dan bergizi tinggi dan dapat mensejahterakan keluarga.

III.2. Saran

Setelah mereka dapat mengolah air susu yang sudah tidak bermanfaat lagi menjadi bahan olahan yang bernilai ekonomi dan bergizi tinggi, tetapi mereka perlu mencari terobosan-terobosan untuk memasarkan produk mereka, sehingga menjadikan industri keluarga menjadikan industri yang dapat mensejahterakan wilayahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 1996. Serba-Serbi Pengolahan Air Susu. Disampaikan Kepada Masyarakat. Pengolahan Air Susu Sebagai Alternatif Pengawetan dan Keanekaragaman Penyajian Bahan Pangan Asal Hewan. FKH Unair.
- Prawesthirini, S. 1993. Kursus Pengolahan Produksi Susu. “Seksi Keputrian”. FKH Unair Surabaya.
- Ressang, A.A. 1992. Milik Hygiene. FKH U.I. Bogor.
- Subeno, H. 1996. Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga. Harian Surya.



Gambar 1. Ketua Koperasi KSU Jaya Abadi sedang membuka acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat FKH Unair



Gambar 2. Salah seorang tim pengabdian sedang memberikan penyuluhan kepada peserta



Gambar 3. Salah seorang peserta sedang mengajukan pertanyaan pada acara diskusi kepada tim kegiatan pengabdian